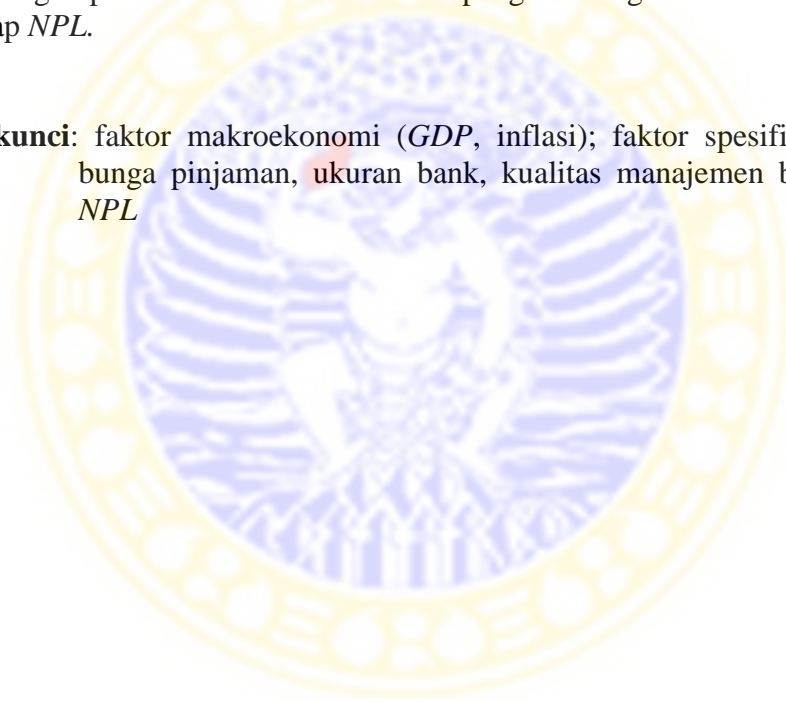


ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui determinan *non-performing loans* pada perbankan di Indonesia. Sampel penelitian berasal dari Direktori Perbankan Indonesia tahun 2002-2013. Jumlah observasi yang digunakan adalah sebanyak 926 observasi dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Variabel independen penelitian adalah faktor makroekonomi (*GDP* dan inflasi) dan faktor spesifik bank (suku bunga pinjaman, ukuran bank dan kualitas manajemen bank). Variabel dependen adalah *non-performing loans*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel inflasi, suku bunga pinjaman, dan ukuran bank memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *NPL*, sedangkan variabel *GDP* dan kualitas manajemen bank yang diprosikan BOPO memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *NPL*.

Kata kunci: faktor makroekonomi (*GDP*, inflasi); faktor spesifik bank (suku bunga pinjaman, ukuran bank, kualitas manajemen bank, BOPO); *NPL*



ABSTRACT

This study aims to determine the determinant of non-performing loans in the banking sector in Indonesia. The samples are from the Indonesian Banking Directory 2002-2013. The number of observations are 926 observations using purposive sampling method. The independent variables are macroeconomic factors (GDP and inflation) and bank-specific factors (lending interest rates, bank size and quality of bank management). The dependent variable is non-performing loans. The analysis technique used is multiple regression analysis. The regression analysis showed that inflation, lending interest rates, and bank size have a positive and significant effect on NPL, while variable GDP and quality of bank management with BOPO as proxy have a negative impact and are insignificant to NPL.

Keywords: macroeconomic factors (GDP, inflation) and bank-specific factors (lending interest rates, bank size, quality of bank management, BOPO), NPL

